

**PENGEMBANGAN MATERI AJAR TEKS EKSPLANASI
BERBANTUAN APLIKASI POWER DIRECTOR KELAS VIII SMP
NEGERI 3 BINJAI**

Fahira Rahmah¹, Trisnawati Hutagalung²

¹Universitas Negeri Medan. E-mail: fahirarahmah171@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-10-31
Review : 2024-10-31
Accepted : 2024-10-31
Published : 2024-10-31

KATA KUNCI

Pengembangan, Materi Ajar,
Teks Eksplanasi, Power Director.

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan materi ajar teks eksplanasi berbantuan aplikasi Power Director siswa kelas VIII, untuk mengetahui bentuk materi ajar teks eksplanasi berbantuan aplikasi Power Director siswa kelas VIII, dan untuk mengetahui kelayakan produk yang dihasilkan. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (RnD) yang menggunakan prosedur penelitian Borg and Gall dengan tahapan potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, dan revisi desain. Bentuk dari materi ajar yang dihasilkan berupa video pembelajaran yang dapat diakses melalui youtube/googledrive. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan dari penelitian “Pengembangan Materi Ajar Teks Eksplanasi Berbantuan Aplikasi Power Director Kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai” termasuk dalam kategori “sangat baik/sangat layak”. Hal ini didasarkan melalui hasil validasi ahli materi yang dilakukan sebanyak satu kali dengan nilai sebesar 86,66% dengan kategori “sangat baik/sangat layak”, adapun validasi ahli media dilakukan sebanyak satu kali dengan nilai sebesar 98% dengan kategori “sangat baik/sangat layak”. Dengan demikian, produk dikatakan layak digunakan dalam pembelajaran di kelas.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan berbagai sumber yang ada di lingkungan belajar tersebut. Pembelajaran mengandung makna proses peserta didik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan potensi dalam pengembangan diri serta mempelajari sesuatu kemampuan atau nilai-nilai yang baru. Pembelajaran sangat penting karena dapat mengubah keadaan seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, sebagaimana penjelasan dari Setiawan (2017: 20) yaitu “Pembelajaran merupakan proses perubahan atas hasil pembelajaran yang mencakup segala aspek kehidupan untuk mencapai suatu tujuan tertentu”.

Dalam pembelajaran terdapat suatu materi yang harus sesuai dengan kebutuhan siswa, Materi ajar terdiri atas isi dari sebuah kurikulum. Sanjaya (2015) berpendapat bahwa melalui kurikulum siswa akan mampu memahami apa yang harus dicapai dan dikuasai, terkait isi atau bahan pelajaran, dan pengalaman belajar yang dilalui oleh siswa. Jadi materi pembelajaran ini merupakan suatu isi dari kurikulum yang akan disampaikan kepada peserta didik dan substansi dalam proses belajar dan mengajar. Dengan adanya suatu materi yang bagus maka proses pembelajaran akan terlaksana serta tercapainya tujuan dalam pembelajaran tersebut.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 dipandang sebagai penghela dan pembawa ilmu pengetahuan. Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai pembelajaran berbasis teks dipandang sebagai satuan bahasa yang mengungkapkan makna secara kontekstual. Pelajaran Bahasa Indonesia memiliki dua materi untuk dipelajari yaitu kebahasaan dan kesastraan. Dengan mempelajari Bahasa Indonesia, maka siswa diharapkan memiliki kecakapan dalam berbahasa sekaligus memiliki kepekaan terhadap kehidupan yang diajarkan melalui sastra. Setiap pembelajaran yang dilaksanakan tentu memiliki tujuan. Pembelajaran Bahasa Indonesia juga memiliki tujuan, salah satunya yaitu mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik lisan maupun tulis.

Salah satu pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai pembelajaran berbasis teks adalah teks eksplanasi. Pembelajaran teks eksplanasi dipelajari pada jenjang pendidikan SMP kelas VIII, yang tertera pada silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang proses mengapa dan bagaimana suatu peristiwa mengenai alam, ilmu pengetahuan, sosial budaya. Peristiwa alam maupun sosial dan budaya yang terjadi disekitar kita, tentu memiliki hubungan sebab akibat dan juga proses. Menurut KBBI (2008) eksplanasi berarti penjelasan atau paparan yang diberikan kepada masyarakat tentang proses terjadinya sesuatu, dan disusun menurut prinsip sebab-akibat.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai yaitu Ibu Nita, S.Pd., berpendapat bahwa masih terdapat beberapa siswa yang kesulitan dalam mengidentifikasi struktur teks eksplanasi. Dalam proses pembelajaran materi teks eksplanasi guru hanya menggunakan buku/lks dan papan tulis. Guru hanya menyampaikan materi secara lisan dengan memanfaatkan buku teks yang ada dan papan tulis. Hasanah (2022) dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Teks Eksplanasi Model Problem Based Instruction Untuk Siswa Kelas VIII SMP” menyatakan bahwa buku yang disediakan oleh Kemendikbud terkhusus pada materi teks eksplanasi, secara garis besar materi yang disajikan terlalu umum, sehingga siswa kesulitan untuk memahami materi-materi yang terdapat di dalamnya. Oleh sebab itu, bahan ajar yang dibutuhkan siswa benar-benar bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa, baik dari aspek bahasa yang formal komunikatif, penyajian materi yang dipaparkan secara runtut dan mudah dipahami siswa. Pembelajaran teks eksplanasi di sekolah tidak terlepas dari peranan seorang guru. Guru menempati posisi yang sangat strategis dalam menciptakan kondisi pembelajaran. Mulai dari mengelola kelas, memilih bahan ajar, menerapkan strategi pembelajaran. Namun pada proses pembelajaran yang dilakukan tidak terdapat materi ajar lain dan hanya terfokus pada buku paket saja. Maka dari itu, untuk mengatasi beberapa persoalan pembelajaran terkait teks tersebut, salah satunya diperlukan media pembelajaran yang

menjadi alat bantu mengajar dan diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar, baik proses atau hasil akhir belajar siswa.

Hasil belajar siswa belum optimal, karena dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas terkhusus pada materi pembelajaran teks eksplanasi, yang terdapat 31 siswa, hanya 17 siswa yang nilainya di atas KKM dan sisanya 14 siswa dibawah KKM (80). Hal ini dibuktikan dengan temuan nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa adalah 65,74%, ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik terbilang rendah, hal tersebut terlihat dari tidak tercapainya kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Berdasarkan identifikasi yang dilakukan, adapun kekurangan dari materi ajar yang sudah ada yaitu pada KD 3.9 mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca. Pada materi yang digunakan guru, masih belum memenuhi indikator 3.9.2 yaitu ciri-ciri teks eksplanasi dan struktur teks eksplanasi, yang terdapat dalam materi hanya struktur teks eksplanasi. Selanjutnya pada KD 3.10 menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca. Pada materi hanya terdapat contoh teks yang dibaca melalui buku materi yang diberikan guru tidak ada contoh teks berbentuk audiovisual yang bisa dilihat maupun didengar pada indikator 3.10.1 dan 3.10.2. Selanjutnya KD 4.10 menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulisan dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan. Pada materi yang digunakan guru, masih belum memenuhi indikator 4.10.3 yaitu menyunting teks eksplanasi yang telah ditulis, dalam materi tidak terdapat langkah dalam menyunting teks eksplanasi.

Selain materi ajar yang belum sesuai dengan indikator pada RPP, materi ajar yang digunakan juga masih monoton karena masih mengandalkan materi ajar berbentuk buku, padahal pada RPP menyinggung tentang teks yang dibaca atau didengar. Berdasarkan uraian tersebut maka diperlukan pengembangan materi ajar berbantuan media. Pengembangan materi ajar melalui teknologi modern dapat dilakukan agar indikator pembelajaran dapat terpenuhi, dan juga untuk meningkatkan kualitas materi ajar dan ketertarikan belajar peserta didik sehingga dengan mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru pada pembelajaran bahasa Indonesia terkhusus pada materi teks eksplanasi. Dengan pemilihan media pembelajaran yang baik, maka proses penyampaian informasi untuk peserta didik akan tersampaikan dengan baik pula.

Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas sangat perlu penggunaan bahan ajar, dengan penggunaan sumber daya dan media pembelajaran yang sesuai tentu dapat membantu mewujudkan pembelajaran yang lebih efektif. Sumiharsono (2018) berpendapat bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar, penggunaan media pembelajaran akan tahan lama mengendap sehingga kualitas pembelajaran memiliki nilai yang tinggi. Dengan penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran, tentu dapat menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar. Maka dari itu, perlu menggunakan berbagai alat teknologi untuk meningkatkan kinerja dan kualitas pendidikan agar mampu bersaing di dunia global.

Dalam hal ini, peneliti menemukan salah satu alternatif yaitu materi ajar berbentuk video menggunakan aplikasi Power Director, yang dapat membantu membuat

video digital yang profesional dengan tanyangan slide foto, lengkap dengan musik, suara, teks, efek khusus, efek transmisi dan lainnya. Dengan adanya aplikasi pengeditan video Power Director kita dapat membuat video pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Dalam hal ini, guru dapat memanfaatkan aplikasi Power Director untuk melengkapi pembelajaran di kelas dan juga dalam kegiatan belajar-mengajar. Aplikasi Power Director dapat digunakan sebagai alat teknologi untuk pembelajaran bahasa Indonesia, terutama untuk materi teks eksplanasi. Hal ini diantisipasi bahwa menggunakan sumber daya instruksional yang sesuai untuk situasi masing-masing siswa akan menyesuaikan pada kognitif siswa dan meningkatkan motivasi mereka dalam belajar serta meningkatnya keefektifan pembelajaran.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan Mustika, dkk. (2023) dengan judul “Pemanfaatan Cyberlink Power Director Pada Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi” diperoleh hasil validasi ahli materi pertama, dari total skor maksimal 140, diperoleh skor sebesar 110. Artinya pada validasi ahli materi pertama perolehan nilai adalah sebesar 78,57 dan termasuk ke dalam kategori valid. Selanjutnya hasil dari validasi ahli materi kedua dari total skor maksimal 140, didapatkan skor sebesar 116. Artinya pada validasi ahli materi kedua memperoleh nilai sebesar 82,85 dan termasuk ke dalam kategori sangat valid. Respons validasi ahli media menggunakan skala Likert 5 poin yang diberikan kepada dua ahli media. Hasil validasi ahli media pertama, dari total skor maksimal 75, diperoleh skor sebanyak 61. Artinya, pada validasi ahli materi pertama perolehan nilai adalah sebesar 81,33 dan termasuk ke dalam kategori sangat valid. Selanjutnya hasil dari validasi ahli media kedua dari total skor maksimal 75, diperoleh skor sebesar 57. Artinya, pada validasi ahli media kedua perolehan nilai adalah sebesar 76,00 sehingga termasuk ke dalam kategori valid.

Dan penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Rizqiyah (2022) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbantuan Media Power Director Pada Materi Zat Aditif Dan Adiktif Kelas VIII SMP / MTS” Penelitian ini memperoleh hasil produk berupa video animasi berbantuan powerdirector dengan hasil persentase validasi produk yang dilakukan oleh validator ahli materi, ahli media dan pengguna. Hasil validasi dari ahli materi 96,6%, hasil validasi ahli media 92,6%, dan hasil validasi oleh pengguna sebesar 93,6 % dengan kategori sangat valid pada setiap persentase oleh validator. Hasil Uji respons siswa skala kecil dengan jumlah 10 siswa adalah 97,1%, dan skala besar dengan jumlah 27 siswa adalah 90,1%, sehingga video animasi termasuk kategori sangat menarik.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian yang relevan di atas peneliti tertarik untuk mengembangkan materi ajar teks eksplanasi berbantuan aplikasi Power Director untuk mempermudah peserta didik dalam mempelajari teks eskplanasi. Pembelajaran berbantuan media sangat diperlukan dalam proses belajar terutama dalam materi pembelajaran teks eksplanasi. Dengan demikian, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Materi Ajar Teks Eksplanasi Berbantuan Aplikasi PowerDirector Kelas VIII SMP”.

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Binjai yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta No.17, Timbang Langkat, Kec. Binjai Timur, Kota Binjai, Sumatra Utara 20731. Penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-4 SMP Negeri 3 Binjai, yang berjumlah 31 siswa, validator ahli materi pembelajaran, validator ahli media pembelajaran, dan penilaian guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Binjai. Objek dalam penelitian ini adalah materi ajar teks eksplanasi berbantuan aplikasi power director untuk kelas VIII.

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang berorientasi pada pengembangan suatu produk. Metode penelitian dan pengembangan atau disebut dengan Research and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2017: 297).

Penelitian pengembangan ini difokuskan pada pengembangan produk materi ajar yang berisi tentang materi teks eksplanasi dengan memanfaatkan media berbasis aplikasi power director agar lebih menarik untuk kegiatan pembelajaran siswa di kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017: 224) prosedur pengumpulan data merupakan fase penting yang paling strategis dari proses penelitian, teknik pengumpulan data adalah langkah yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan sebuah data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan meliputi:

1) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menganalisis dokumen-dokumen, baik tulis, gambar maupun. Dokumentasi dari penelitian ini yaitu RPP guru dan buku pegangan guru sebagai acuan untuk menghasilkan materi ajar yang memenuhi indikator pembelajaran serta penyelesaian masalah pada penelitian ini

2) Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan berupa tanya jawab antara pewawancara (peneliti) dengan narasumber untuk mengumpulkan data ketika peneliti akan melakukan sebuah penelitian dalam mencari masalah yang akan diteliti, berupa informasi. Dalam penelitian ini wawancara dilaksanakan untuk mengidentifikasi masalah dalam kelas kepada salah satu guru bahasa Indonesia kelas VIII disekolah tempat penelitian yaitu SMP Negeri 3 Binjai.

3) Angket

Peneliti memperoleh informasi angket masalah dan kebutuhan yang dibahas dalam penelitian. Angket untuk mengetahui data kelayakan produk penelitian pengembangan yang dilaksanakan peneliti. Angket validasi ahli materi dan ahli media.

E. Teknik Analisis Data

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan validasi ahli terkait materi, bahasa, media dengan menggunakan aplikasi Power Director memiliki 5 pilihan sesuai dengan konten pertanyaan menggunakan skala likert dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1 Skor Penilaian terhadap Pilihan Jawaban

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat kurang	1

Kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif, yaitu menghitung persentase indikator untuk setiap kategori pada materi pembelajaran berbasis Power Director yang dikembangkan. Rumus untuk menghitung persentase sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F : Skor yang didapat

N : Jumlah Presentasi/skor maksimal

P: Angka Presentase

Dari hasil skor penilaian dari masing-masing validasi ahli materi, ahli media, dan Bahasa tersebut kemudian dicari rata-ratanya dan dikonversikan ke pertanyaan untuk menentukan kevalidan dan kelayakan materi ajar dengan menggunakan aplikasi Power Director. Pengkonversian skor menjadi pertanyaan penilaian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 Kriteria Kelayakan Analisis Persentase

No	Persentase (%)	Kelayakan
1.	81% - 100%	Sangat Layak
2.	61% - 80%	Layak
3.	41% - 60%	Cukup Layak
4.	21% - 40%	Kurang Layak
5.	0% - 20%	Sangat Tidak Layak

Produk dapat dikatakan layak ketika telah mencapai kriteria baik. Jika nilai atau kategori masih kurang, maka produk harus direvisi atau diperbaiki sampai produk dinyatakan layak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode RnD (Research and Development) dengan menggunakan prosedur penelitian Borg and Gall. Pada penelitian ini akan menghasilkan sebuah produk materi ajar berupa video pembelajaran yang telah dikembangkan menggunakan aplikasi Power Director.

Penelitian dengan model Borg and Gall yaitu penelitian dan pengembangan ini memiliki 10 tahapan, penelitian akan dilakukan penyederhanaan tahapan menjadi 5 tahapan. Adapun 5 tahapan tersebut yaitu 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) revisi desain.

Penelitian pengembangan ini dilaksanakan untuk dapat menghasilkan suatu produk berupa video pembelajaran pada materi teks eksplanasi siswa kelas VIII

berbantuan aplikasi Power Director. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) dengan mengikuti langkah-langkahnya. Prosedur penelitian ini diadaptasi menjadi lima tahap sampai produk akhir. Adapun beberapa langkah yang digunakan yakni, analisis potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, dan revisi produk.

Potensi dan masalah

Tahap pertama dari penelitian ini adalah tahap potensi dan masalah. Tahap ini ialah awal proses pengembangan materi ajar teks eksplanasi kelas VIII berbantuan aplikasi Power Director yang diawali dengan dilakukannya analisis potensi dan masalah. Peneliti melakukan wawancara kepada guru dan penyebaran angket kepada siswa. Peneliti juga menganalisis pada materi ajar yang dipakai serta RPP dengan KD 3.9 (mengidentifikasi informasi teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca), KD 4.9 (meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca), KD 3.10 (menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca), dan KD 4.10 (menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulisan dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan). Hal ini bertujuan untuk melihat dan menemukan ide untuk sebuah produk yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa.

Berdasarkan kegiatan wawancara kepada guru diperoleh hasil bahwa siswa kurang termotivasi dan kurang bersemangat dalam pembelajaran teks eksplanasi. Guru hanya menggunakan materi ajar berbentuk cetak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sibarani (2023: 8), yang menyatakan bahwa pemilihan dan penggunaan media pembelajaran maksimal sesuai dengan situasi dan kondisi tentu akan sangat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mampu meningkatkan keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa materi ajar yang digunakan guru dalam pembelajaran tentu dapat mempengaruhi motivasi dan semangat siswa pada proses pembelajaran di kelas. Pada wawancara yang dilakukan kepada guru, guru juga menyatakan bahwa buku paket menjadi satu-satunya sumber belajar yang digunakan di dalam kelas pada pembelajaran teks eksplanasi. Masalah selanjutnya, materi ajar yang digunakan di kelas VIII hanya bersumber dari buku cetak pegangan siswa sehingga sangat monoton dan tidak menarik. Masalah selanjutnya, berdasarkan wawancara guru siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai tidak termotivasi untuk mencari sumber belajar lain, selain yang sudah ada. Masalah-masalah yang terdapat dalam proses pengamatan awal, hal itu memunculkan potensi dalam upaya pengembangan materi ajar teks eksplanasi berbantuan aplikasi Power Director yang diharapkan dapat mengurangi masalah yang ditemukan.

Pengumpulan Data

Tahap kedua dari penelitian ini adalah tahap pengumpulan data. Tahapan ini dilakukan setelah diterapkannya materi ajar teks eksplanasi berbantuan aplikasi Power Director yang dikembangkan, selanjutnya dilakukan pengumpulan data. Pengumpulan data ini dilaksanakan untuk memperoleh data penjelasan sebagai bahan untuk menyelesaikan produk yang akan dikembangkan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan guru. Tujuan dalam pengumpulan data ini yaitu untuk mendapatkan data kebutuhan materi ajar, yang dibutuhkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada materi teks eksplanasi. Pada penelitian ini digunakan lembar angket yang dibagikan kepada siswa dan wawancara tidak berstruktur dengan guru Bahasa

Indonesia di SMP Negeri 3 Binjai. Hasil angket analisis kebutuhan siswa ditemukan bahwa materi ajar berbantuan aplikasi Power Director materi teks eksplanasi sangat dibutuhkan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Sebagaimana tujuan analisis kebutuhan yang membantu mengembangkan produk untuk kebutuhan belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari analisis kebutuhan peserta didik dari aspek masalah menunjukkan bahwa 90,3% siswa menyatakan materi teks eksplanasi sulit dipahami, 100% siswa merasa tidak termotivasi dalam pembelajaran teks eksplanasi.

Terkait kebutuhan penggunaan materi ajar di sekolah 100% siswa menyatakan guru tidak menggunakan materi ajar khusus dalam pembelajaran teks eksplanasi, 74,1% siswa mencari bahan lain selain buku dari sekolah pada materi teks eksplanasi, dan 100% siswa membutuhkan materi ajar alternatif yang dapat digunakan untuk mempelajari materi teks eksplanasi dengan lebih mudah dan menarik.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan materi ajar teks eksplanasi berbantuan aplikasi Power Director siswa kelas VIII sangat dibutuhkan oleh guru dan siswa untuk memenuhi kebutuhan siswa, menambah sumber belajar, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Perancangan Desain Produk

Tahap ketiga pada penelitian ini adalah tahap perancangan desain produk. Tahapan ini terdiri dari dua proses, yaitu media materi teks eksplanasi dan pengembangan media produk. Proses media materi teks eksplanasi berpedoman pada silabus dan RPP guru, namun tetap disesuaikan dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran sesuai dengan silabus bahasa Indonesia kelas VIII, terdapat delapan topik pembahasan dan soal latihan dalam materi ajar, yaitu 1) pengertian teks eksplanasi, 2) ciri-ciri teks eksplanasi, 3) langkah-langkah meringkas teks eksplanasi, 4) struktur teks eksplanasi, 5) unsur kebahasaan teks eksplanasi, 6) langkah-langkah menulis teks eksplanasi, 7) langkah-langkah menyunting teks eksplanasi, dan 8) soal latihan. Penyampaian materi menggunakan bahasa sederhana agar dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Referensi peneliti dalam pembuatan materi adalah berbagai sumber buku dan jurnal teks eksplanasi.

Proses pengembangan media produk terdiri dari dua bagian, yaitu proses praproduksi dan produksi materi ajar berbantuan aplikasi Power Director. Proses praproduksi adalah tahapan sebelum produksi, yaitu mempersiapkan perangkat keras berupa gawai dan perangkat lunak berupa aplikasi Power Director serta penting memeriksa penyimpanannya agar proses produksi berjalan dengan lancar. Kemudian proses produksi pertama menyiapkan desain dan melakukan perekaman suara, kedua melakukan pengeditan dalam aplikasi Power Director untuk menambahkan animasi, latar belakang, teks dan musik pendukung, ketiga melakukan penyimpanan hasil editan.

Validasi Media

Tahap keempat adalah validasi desain/media. Tahap ini dilakukan untuk mendapatkan penilaian untuk penyempurnaan materi ajar teks eksplanasi yang dikembangkan agar layak digunakan dalam pembelajaran. Validasi produk dilakukan oleh dosen ahli materi dan dosen ahli media. Pada proses validasi memperoleh hasil sebagai berikut.

1) Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi oleh Ibu Salmah Naelofaria, M.Pd. dosen Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan. Hasil validasi ahli materi pada aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa mendapat nilai rata-rata

persentase 86,66% termasuk kriteria sangat baik/sangat layak dan tidak melakukan tahap revisi.

2) Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan oleh Bapak Syukri Hidayat, M.Kom dosen Jurusan Pendidikan Geografi, Univeritas Negeri Medan. Hasil validasi ahli desain pada aspek kelayakan tampilan, kelayakan materi, dan kelayakan pemograman memperoleh rata-rata persentase 98% termasuk kriteria sangat baik/sangat layak dan tidak melakukan tahap revisi.

Tabel 3 Hasil Akhir Validasi Produk

No	Nama	Validator	Persentase	Kriteria
1.	Salmah Naelofaria, S.Pd, M.Pd (Dosen)	Ahli Materi	86%	Sangat Baik/Sangat Layak
2.	Syukri Hidayat, M.Kom (Dosen)	Ahli Media	98%	Sangat Baik/Sangat Layak
Rata-rata Skor Total			92%	Sangat Baik/Sangat Layak

Sumber Data: Diolah dari Hasil Analisis Validasi Ahli Materi, Ahli Media, dan Penilaian Guru

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel di atas, nilai validasi akhir materi sebesar 86% dengan kategori “sangat baik/sangat layak”, validasi akhir media sebesar 98% dengan kategori “sangat baik/sangat layak”. Dapat disimpulkan hasil akhir nilai rata-rata diperoleh sebesar 92% dengan kategori “sangat baik/sangat layak” materi teks eksplanasi berbantuan aplikasi Power Director siswa kelas VIII di SMP ini dinyatakan layak untuk digunakan sebagai materi maupun media tambahan dalam pembelajaran.

Revisi Produk

Tahap terakhir dari penelitian ini adalah revisi desain/produk. Revisi produk yang telah divalidasi oleh validator ahli materi dan ahli media mendapat saran dan kritik pada beberapa aspek, maka peneliti harus memperbaiki produk, dan diharapkan produk yang dibuat lebih maksimal dan layak dari sebelumnya. Revisi produk dilakukan setelah dilaksanakan validasi tahap 1 oleh validator ahli materi dan ahli media.

Bentuk Pengembangan Materi Ajar Teks Eksplanasi Berbantuan Aplikasi Power Director

Bentuk pengembangan materi ajar teks eksplanasi berbantuan aplikasi Power Director berupa sebuah materi ajar digital berbentuk video pembelajaran.

Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang digunakan pada video pembelajaran ini adalah dua pasang yaitu KD 3.9, 4.9 dan KD 3.10, 4.10, masing-masing indikator pencapaian kompetensi dari dua pasang KD tersebut dikembangkan sesuai dengan silabus.

Materi ajar ini dibuat menggunakan aplikasi Power Director. Produk ini dikembangkan sedemikian rupa dimulai dengan merancang materi ajar yang akan dikembangkan, pengembangan materi ajar dengan menambahkan pendapat ahli yang mendukung materi, menambahkan materi berupa pengertian teks eksplanasi, ciri-ciri teks eksplanasi, langkah-langkah meringkas teks eksplanasi, struktur teks eksplanasi, unsur kebahasaan teks eksplanasi, langkah-langkah menulis teks eksplanasi, langkah-

langkah menyunting teks eksplanasi, dan soal latihan mengenai teks eksplanasi. Setelah materi dikembangkan, selanjutnya akan dirancang ke dalam bentuk video pembelajaran dengan menambahkan latar belakang yang menarik, musik, rekaman suara, serta animasi pendukung agar dapat menarik perhatian siswa.

Materi ajar teks eksplanasi berbantuan aplikasi Power Director dibuat dalam bentuk video dengan durasi 9 menit 54 detik. Video materi ajar teks eksplanasi dapat diakses sendiri oleh siswa melalui laman youtube/googledrive.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pengembangan materi ajar teks eksplanasi berbantuan aplikasi Power Director kelas VIII SMP Negeri 3 Binjai, dapat diringkas sebagai berikut:

1. Proses pengembangan materi ajar teks eksplanasi berbantuan aplikasi Power Director melalui tahap analisis potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, dan produk akhir.
2. Hasil penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk bahan ajar digital berbentuk video pembelajaran. Materi ajar teks eksplanasi berbantuan aplikasi Power Director dibuat dalam bentuk video dengan durasi 9 menit 54 detik yang berisikan uraian materi dan soal-soal latihan teks eksplanasi kelas VIII.
3. Kelayakan materi ajar teks eksplanasi berbantuan aplikasi Power Director kelas VIII diperoleh dari validasi ahli materi, ahli media, menunjukkan kategori “sangat layak”. Persentase kelayakan dapat dirincikan berupa hasil validasi ahli materi dengan persentase 86,66% dikategorikan “sangat baik/sangat layak”. Validasi ahli media diperoleh hasil persentase 98% dikategorikan “sangat baik/sangat layak”, dapat disimpulkan bahwa materi ajar teks eksplanasi berbantuan aplikasi Power Director layak digunakan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun. (2013). Instrumen Perangkat Pembelajaran. Bandung: Rosdakarya.
- Andarwati, (2019). Pembelajaran Sejarah Kontekstual, Kreatif, Menyenangkan di Kelas dengan "Power Director" bagi Generasi Z. Jurnal Pendidikan sejarah Indonesia.
- Bariroh, N, & Hartojo. (2013). Survey Tentang Penggunaan Bahan Ajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Akuntansi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Cerme Gresik. Jurnal Pendidikan Akuntansi. Universitas Negeri Surabaya.
- BSNP. (2006). Permendikbud RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta.
- Depdiknas. (2008). Pedoman Memilih dan Menyusun Materi ajar. Jakarta: Depdiknas.
- Desriani, Rizka, Dkk. (2020). Metamorfosis Teks Eksplanasi Dalam Kehidupan. Jakarta: Guepedia
- Hasanah, U. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Teks Eksplanasi Model Problem Based Instruction Untuk Siswa Kelas VIII SMP. Jurnal Ilmiah NOSI. Vol. 8 No. 1. Universitas Islam Malang.
- Juriono. (2023). Panduan Praktis Penggunaan Aplikasi. Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religius. Diakses 29 September 2023.
- Kosasih, E dan Endang Kurniawan. 2019. 22 Jenis-Jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Kosasih, E. (2021). Pengembangan Bahan Ajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Majid, Abdul. (2008). Perencanaan Pembelajaran: Pengembangan Standar Kompetensi Guru. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Martiningsih, S. (2017). Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP. Jurnal EDU-KATA. Vol. 4. 29 September 2023.
- Muhammad. (2018). Sumber Belajar. Mataram: UIN Mataram
- Mustika, I, dkk. (2023). Pemanfaatan Cyberlink PowerDirector Pada Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi. Jurnal Indonesian Language Education and Literature. Vol 8. 1 Oktober 2023. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi, Cimahi, Indonesia.
- Permendikbud (2018). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 tahun 2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Prastowo, A. (2015). Panduan Kreatif Membuat bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press
- Rahman, Taufiqur. (2018). Teks Dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan. Semarang : CV. Pilar Nusantara.
- Rajagukguk, W. (2014). Perbedaan Minat Belajar Siswa Dengan Media Komputer Program Cyberlink Power Director Dan Tanpa Media Komputer Pada Pokok Bahasan Kubus Dan Balok Di Kelas Viii Smp Negeri 1 Hamparan Perak Tahun Ajaran 2009/2010. Jurnal Pendidikan Matematika, 5(2), 205–220
- Rizqiyah, Sayyidatur. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbantuan Media Power Director Pada Materi Zat Aditif Dan Adiktif Kelas VIII SMP / MTS. 2 Oktober 2023. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Sanjaya, Wina. (2011). Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. (2015). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Setiawan, M. Andi. (2017). Belajar dan Pembelajaran. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sibarani, N. (2023). Pengembangan Materi Ajar Teks Eksplanasi Berbantuan Video Animasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 36 Medan. 3 Juli 2024. Universitas Negeri Medan.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Sumiharsono, Rudy. (2018). Media Pembelajaran. Jawa Timur: CV PUSTAKA ABADI.
- Umar, Husein. (2003). Metode Riset Bisnis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ummysalam. (2017). Buku Ajar Kurikulum Bahan Dan Media Pembelajaran PLS. Yogyakarta: DEEPUBLISH.